



Perencanaan Proposal Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Yang Ideal

Muwafiqus Shobri

STAI Hasan Jufri Bawean, Indonesia

*dosensukses@gmail.com

Article History

Received: 28-05-2024

Accepted: 19-06-2024

Published: 25-06-2024

Keywords:

*Education Management,
Thesis Proposal
Planning, Library
Research, Literature
Study*

Kata Kunci:

*Manajemen Pendidikan
Islam, Perencanaan
Proposal Skripsi,
Penelitian Kepustakaan,
Studi Literatur*

Abstract:

This research is driven by the importance of preparing an ideal thesis proposal in the Islamic Education Management program, given its crucial role in determining the direction and quality of student research. The urgency of this study lies in identifying and addressing common issues faced by students in drafting their thesis proposals, such as the lack of clear guidelines, variations in proposal structure and components, limitations in literature review, gaps in research methodology, inadequate planning, and ineffective collaboration with supervisors. This study employs a library research method, gathering and analyzing data from various written sources such as books, journal articles, theses, and credible online sources. The findings reveal that to address these issues, the development of standardized guidelines, specialized training, adequate access to literature, and effective supervision are necessary. Implementing these findings is expected to enhance the quality of thesis proposals and academic contributions in the field of Islamic Education Management. The limitation of this study is the absence of direct empirical data; thus, future research is recommended to involve field studies to validate these findings.

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penyusunan proposal skripsi yang ideal dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam, mengingat peranannya yang krusial dalam menentukan arah dan kualitas penelitian mahasiswa. Urgensi penelitian ini terletak pada identifikasi dan solusi terhadap masalah-masalah umum yang dihadapi mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi, seperti kurangnya pedoman yang jelas, variasi dalam struktur dan komponen proposal, keterbatasan dalam kajian literatur, kesenjangan dalam metodologi penelitian, kurangnya perencanaan yang matang, dan kolaborasi yang tidak efektif dengan dosen pembimbing. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, artikel jurnal, tesis, dan sumber online terpercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, diperlukan pengembangan panduan yang terstandar, pelatihan khusus, akses literatur yang memadai, serta bimbingan yang efektif dari dosen pembimbing. Implementasi temuan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proposal skripsi dan kontribusi akademis dalam

How to cite : Shobri, M. (2024). Perencanaan Proposal Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Yang Ideal. *Journal of Education Management Research*, 2(1), 13–23. Retrieved from <https://journal.cahyaedu.com/index.php/jemr/article/view/41>

DOI : -

License : This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC-BY-SA)

bidang Manajemen Pendidikan Islam. Keterbatasan penelitian ini terletak pada tidak adanya data empiris langsung, sehingga penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan studi lapangan untuk memvalidasi temuan ini.

PENDAHULUAN

Perencanaan proposal skripsi merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam perjalanan akademik seorang mahasiswa, terutama di program studi Manajemen Pendidikan Islam. Proposal skripsi tidak hanya menjadi panduan bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian, tetapi juga berfungsi sebagai alat evaluasi awal bagi dosen pembimbing dan pihak akademik terkait untuk menilai kelayakan dan arah penelitian yang diusulkan. Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, perencanaan proposal skripsi yang matang memiliki beberapa aspek penting yang membuatnya sangat diperlukan.

Pertama, proposal skripsi yang terencana dengan baik akan membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara jelas dan terfokus. Dalam Manajemen Pendidikan Islam, permasalahan yang diangkat biasanya terkait dengan pengelolaan Perguruan tinggi Islam, kurikulum, manajemen sumber daya manusia, serta aspek-aspek administratif dan keuangan. Dengan perencanaan yang baik, mahasiswa dapat menyusun proposal yang mampu menggambarkan permasalahan yang relevan dan signifikan untuk diteliti.

Kedua, perencanaan proposal skripsi yang ideal memungkinkan mahasiswa untuk melakukan kajian literatur secara mendalam dan komprehensif. Kajian literatur ini sangat penting untuk memahami konteks penelitian yang lebih luas, mengetahui teori-teori yang relevan, serta mengidentifikasi celah-celah penelitian yang belum terjamah. Dalam Manajemen Pendidikan Islam, kajian literatur yang mendalam akan membantu mahasiswa untuk menemukan landasan teori yang kuat dan memperkuat argumen penelitian mereka.

Ketiga, melalui perencanaan proposal skripsi yang matang, mahasiswa dapat menyusun metodologi penelitian yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian mereka. Metodologi yang tepat akan memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel, serta analisis data yang dilakukan mampu memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, pemilihan metodologi yang tepat akan sangat mempengaruhi hasil penelitian yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu dan praktik manajemen pendidikan Islam.

Keempat, perencanaan proposal skripsi yang baik akan membantu mahasiswa dalam menyusun jadwal penelitian yang realistis dan dapat dipertanggungjawabkan. Jadwal penelitian yang baik akan membantu mahasiswa untuk mengatur waktu dengan efisien dan menghindari penundaan yang tidak perlu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar dan selesai tepat waktu.

Dalam keseluruhan proses ini, bimbingan dari dosen pembimbing sangat diperlukan. Oleh karena itu, perencanaan proposal skripsi yang ideal juga mencakup kolaborasi yang efektif antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Kolaborasi ini

memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dalam penelitian telah melalui pertimbangan yang matang dan mendapatkan arahan yang tepat. Dengan demikian, perencanaan proposal skripsi yang matang dan terstruktur merupakan hal yang sangat penting dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam. Hal ini tidak hanya membantu mahasiswa dalam menjalankan penelitian dengan baik, tetapi juga memastikan bahwa penelitian yang dilakukan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam secara keseluruhan (Shobri et al., 2023).

Manajemen Pendidikan Islam adalah proses pengelolaan seluruh aspek pendidikan dalam Perguruan tinggi Islam yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Manajemen ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk insan kamil yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia (Machali Imam & Hamid Noor, 2017). Tujuan utama Manajemen Pendidikan Islam adalah meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam, baik dari segi akademik maupun spiritual. Ini meliputi pengembangan kurikulum yang islami, pengelolaan tenaga pendidik yang kompeten dan berakhlak, serta penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai dan mendukung proses pembelajaran. Cakupan Manajemen Pendidikan Islam meliputi manajemen kurikulum, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, serta manajemen kesiswaan. Setiap aspek ini harus dikelola dengan prinsip-prinsip Islam untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan (Arim Irsyadullah Albin Jaya et al., n.d.).

Struktur proposal skripsi yang ideal umumnya terdiri dari beberapa bagian utama: pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian yang diharapkan, dan daftar pustaka (Admin Prodi MPI, 2023). Pendahuluan mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Komponen-komponen penting dalam proposal skripsi meliputi judul penelitian, abstrak, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, hipotesis (jika diperlukan), jadwal penelitian, dan anggaran biaya (jika relevan). Proposal skripsi yang ideal haruslah sistematis, logis, dan terstruktur dengan baik. Selain itu, harus mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti, menunjukkan kajian literatur yang komprehensif, serta menyajikan metodologi yang tepat dan terperinci. Proposal juga harus realistis dalam hal jadwal dan sumber daya yang dibutuhkan.

Adapun perencanaan penelitian adalah tahap awal dalam proses penelitian yang melibatkan penyusunan rencana penelitian secara rinci dan sistematis (Ansharuddin & Sholihan, 2023). Ini termasuk pemilihan topik, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, dan pengembangan kerangka teori. Perencanaan penelitian dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam harus memperhatikan relevansi topik dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan Islam (Khoirudin et al., 2022; Rachman, 2021). Peneliti harus memastikan bahwa penelitian yang direncanakan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam dan praktiknya.

Langkah-langkah perencanaan penelitian meliputi: 1). Pemilihan dan perumusan

masalah penelitian yang jelas dan spesifik, 2). Kajian literatur untuk memahami konteks dan menemukan celah penelitian, 3). Pengembangan kerangka teori yang relevan dengan topik penelitian, 4). Pemilihan metodologi yang tepat, termasuk desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data, 5). Penyusunan jadwal penelitian yang realistis dan terperinci, dan 6). Identifikasi sumber daya yang diperlukan dan penyusunan anggaran penelitian jika diperlukan.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, peneliti di bidang Manajemen Pendidikan Islam dapat merancang penelitian yang sistematis, terarah, dan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan praktik manajemen pendidikan Islam (Ramli et al., 2023). Namun, dalam menyusun proposal skripsi di program studi Manajemen Pendidikan Islam, masih ditemukan beberapa masalah dan kesenjangan dalam literatur yang perlu diidentifikasi dan dijawab oleh artikel ini, yakni 1). Kurangnya Pedoman yang Jelas dan Terstandar, 2). Variasi dalam Struktur dan Komponen Proposal, 3). Keterbatasan dalam Kajian Literatur, 4). Kesenjangan dalam Metodologi Penelitian, 5). Kurangnya Perencanaan yang Matang, dan 6). Kolaborasi yang Kurang Efektif dengan Dosen Pembimbing.

Dengan mengidentifikasi masalah dan kesenjangan ini, artikel ini bertujuan untuk memberikan panduan yang komprehensif dan praktis bagi mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi yang ideal di program studi Manajemen Pendidikan Islam. Artikel ini juga berupaya untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh Perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas bimbingan dan dukungan yang diberikan kepada mahasiswa dalam proses penyusunan proposal skripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research), yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber tertulis yang tersedia di perpustakaan atau database online (Evanirosa et al., 2022). Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan kajian mendalam terhadap literatur yang relevan dengan topik perencanaan proposal skripsi dalam Manajemen Pendidikan Islam. Pendekatan kepustakaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, dan menganalisis informasi dari berbagai sumber akademik guna menyusun panduan yang komprehensif dan ideal bagi mahasiswa (Tabroni et al., 2022).

Jenis-jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini meliputi: 1). Buku-buku teks yang relevan dengan Manajemen Pendidikan Islam, metodologi penelitian, dan panduan penulisan proposal skripsi, 2). Artikel-artikel dari jurnal akademik yang membahas berbagai aspek Manajemen Pendidikan Islam, perencanaan penelitian, dan penulisan proposal skripsi, dan 3). Sumber Online yang meliputi dokumen dan publikasi yang tersedia secara online melalui database akademik, perpustakaan digital, dan situs web resmi Perguruan tinggi.

Adapun Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan ini melibatkan beberapa langkah, yaitu: 1). Mengidentifikasi dan mengumpulkan daftar sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, 2). Menyeleksi literatur berdasarkan kriteria

relevansi, kredibilitas, dan aktualitas. 3). Mengumpulkan salinan literatur yang telah diseleksi, baik dalam bentuk cetak maupun digital, untuk dianalisis lebih lanjut, dan 4). Mengorganisir literatur yang telah dikumpulkan dalam kategori yang sesuai berdasarkan tema atau subtopik penelitian, untuk memudahkan analisis data (Zed, 2008).

Kemudian dalam penelitian kepustakaan ini, data yang diperoleh dianalisis dengan beberapa langkah yakni; 1). Membaca secara mendalam setiap literatur yang telah dikumpulkan, dan membuat catatan penting terkait dengan tujuan penelitian, 2). Mengidentifikasi tema-tema utama dan subtema yang muncul dari literatur terkait perencanaan proposal skripsi yang ideal dalam Manajemen Pendidikan Islam, 3). Membandingkan berbagai sumber literatur untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dalam pandangan tentang struktur, komponen, dan perencanaan proposal skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Proposal Skripsi yang Ideal

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, terdapat beberapa komponen dan langkah-langkah penting yang harus diperhatikan dalam perencanaan proposal skripsi yang ideal di bidang Manajemen Pendidikan Islam. Berikut adalah temuan utama dari literatur terkait komponen dan langkah-langkah tersebut:

1. Komponen Proposal Skripsi yang Ideal

a. Judul Penelitian

Judul harus mencerminkan masalah yang akan diteliti secara jelas dan spesifik. Dalam konteks Manajemen Pendidikan Islam, judul harus mencerminkan aspek manajemen yang terkait dengan pendidikan Islam, seperti manajemen kurikulum, sumber daya manusia, keuangan, atau sarana dan prasarana.

b. Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan konteks penelitian dan alasan mengapa topik tersebut penting untuk diteliti. Latar belakang harus mencakup penjelasan tentang masalah yang dihadapi oleh Lembaga pendidikan Islam dan bagaimana penelitian ini dapat memberikan solusi atau kontribusi.

c. Rumusan Masalah

Rumusan masalah harus diuraikan secara jelas dalam bentuk pertanyaan penelitian. Pertanyaan ini harus dapat dijawab melalui penelitian yang akan dilakukan. Dalam Manajemen Pendidikan Islam, pertanyaan penelitian harus terkait dengan aspek-aspek manajemen yang membutuhkan perbaikan atau inovasi.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus menjelaskan apa yang ingin dicapai melalui penelitian ini. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).

e. Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan manfaat teoritis dan praktis dari penelitian. Manfaat teoritis berkaitan dengan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan,

sementara manfaat praktis berkaitan dengan aplikasi hasil penelitian dalam praktik manajemen pendidikan Islam.

f. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka harus mencakup kajian terhadap literatur yang relevan dengan topik penelitian. Ini termasuk teori-teori utama, temuan penelitian sebelumnya, dan celah-celah penelitian yang ada. Tinjauan pustaka harus menunjukkan pemahaman peneliti tentang konteks dan landasan teoritis dari masalah yang diteliti.

g. Metode Penelitian

Metode penelitian harus menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dalam Manajemen Pendidikan Islam, metode penelitian harus disesuaikan dengan jenis masalah yang diteliti, misalnya menggunakan metode kualitatif, kuantitatif, atau campuran.

h. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian harus menyajikan rencana waktu yang realistis untuk setiap tahap penelitian. Ini termasuk waktu untuk pengumpulan data, analisis data, dan penulisan laporan.

i. Anggaran Biaya

Jika relevan, anggaran biaya harus mencakup estimasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian, termasuk biaya untuk pengumpulan data, analisis data, dan publikasi hasil penelitian.

j. Daftar Pustaka

Daftar pustaka harus mencakup semua sumber yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi. Sumber-sumber ini harus disusun sesuai dengan gaya sitasi yang berlaku.

2. Langkah-langkah dalam Perencanaan Proposal Skripsi yang Ideal

a. Identifikasi Topik Penelitian

Langkah pertama dalam perencanaan proposal skripsi adalah mengidentifikasi topik penelitian yang relevan dan signifikan. Topik harus mencerminkan masalah yang aktual dan penting dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

b. Kajian Literatur

Setelah topik ditentukan, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian literatur untuk memahami konteks penelitian, menemukan teori-teori yang relevan, dan mengidentifikasi celah-celah penelitian yang ada. Kajian literatur membantu peneliti dalam merumuskan masalah penelitian dan menyusun kerangka teoritis.

c. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan kajian literatur, peneliti harus merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik. Tujuan penelitian harus disusun untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

d. Pemilihan Metode Penelitian

Langkah berikutnya adalah memilih metode penelitian yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Ini termasuk pemilihan desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang tepat.

e. Penyusunan Proposal Skripsi

Setelah semua komponen dan langkah-langkah perencanaan selesai, peneliti harus menyusun proposal skripsi secara sistematis dan terstruktur. Proposal harus mencakup semua komponen yang telah disebutkan di atas dan disusun dengan bahasa yang jelas dan akademis.

f. Pengajuan dan Review Proposal

Proposal skripsi yang telah disusun harus diajukan kepada dosen pembimbing untuk ditinjau. Proses review ini penting untuk mendapatkan umpan balik dan saran perbaikan sebelum penelitian dilaksanakan.

g. Revisi dan Finalisasi Proposal

Setelah mendapatkan umpan balik dari dosen pembimbing, peneliti harus melakukan revisi yang diperlukan dan menyusun proposal final. Proposal final harus mencerminkan rencana penelitian yang matang dan siap untuk dilaksanakan.

Implementasi dalam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Temuan dari kajian literatur tentang perencanaan proposal skripsi yang ideal dapat diimplementasikan dalam konteks program studi Manajemen Pendidikan Islam melalui beberapa langkah strategis. Berikut ini adalah uraian mengenai bagaimana temuan-temuan tersebut dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas penyusunan proposal skripsi oleh mahasiswa:

1. Pengembangan Kurikulum dan Panduan Akademik

a. Penyusunan Panduan Proposal Skripsi

Program studi Manajemen Pendidikan Islam dapat menyusun panduan proposal skripsi yang terperinci, mencakup semua komponen dan langkah-langkah yang telah diidentifikasi dalam temuan penelitian. Panduan ini harus mencakup contoh-contoh proposal yang baik, format penulisan, serta tips dan trik untuk menyusun proposal yang efektif.

b. Integrasi dalam Mata Kuliah

Temuan mengenai perencanaan proposal skripsi yang ideal dapat diintegrasikan ke dalam mata kuliah metodologi penelitian atau mata kuliah khusus yang membahas penulisan akademik. Ini dapat dilakukan dengan memberikan modul pembelajaran yang fokus pada setiap komponen proposal skripsi dan langkah-langkah perencanaannya.

2. Pelatihan dan Workshop

a. Pelatihan Penulisan Proposal

Program studi dapat menyelenggarakan pelatihan dan workshop penulisan proposal skripsi secara rutin. Pelatihan ini dapat melibatkan dosen, peneliti, dan praktisi di bidang Manajemen Pendidikan Islam yang berpengalaman. Tujuannya adalah untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan praktis dan keterampilan menulis proposal yang baik.

b. Simulasi dan Evaluasi Proposal

Mahasiswa dapat diajak untuk mengikuti simulasi penulisan dan presentasi proposal skripsi. Proposal yang disusun kemudian dievaluasi oleh dosen dan rekan sejawat untuk memberikan umpan balik konstruktif. Ini akan membantu mahasiswa memahami kelemahan dan kekuatan proposal mereka serta memperbaikinya sebelum diajukan secara resmi.

3. Bimbingan dan Kolaborasi dengan Dosen Pembimbing

a. Penguatan Peran Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing memainkan peran kunci dalam membantu mahasiswa menyusun proposal skripsi. Program studi dapat memberikan pelatihan khusus kepada dosen pembimbing tentang teknik bimbingan yang efektif, termasuk bagaimana memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendetail.

b. Sistem Pemantauan Progres

Program studi dapat mengembangkan sistem pemantauan progres proposal skripsi yang memungkinkan dosen pembimbing untuk melacak perkembangan mahasiswa secara berkala. Ini dapat berupa laporan kemajuan, pertemuan rutin, dan diskusi kelompok.

4. Sumber Daya dan Fasilitas Pendukung

a. Akses ke Sumber Literatur

Mahasiswa harus diberikan akses yang memadai ke perpustakaan dan database online yang berisi literatur relevan untuk Manajemen Pendidikan Islam. Program studi dapat bekerja sama dengan perpustakaan untuk memastikan ketersediaan sumber-sumber literatur yang dibutuhkan.

b. Fasilitas Penunjang

Penyediaan fasilitas seperti ruang diskusi, komputer dengan akses internet, dan perangkat lunak pengolahan data akan sangat membantu mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi mereka.

5. Evaluasi dan Revisi Terus-menerus

a. Evaluasi Berkala

Program studi harus melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas panduan dan pelatihan yang diberikan. Ini dapat dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, wawancara, dan analisis kualitas proposal yang diajukan.

b. Revisi dan Pembaruan Panduan

Berdasarkan hasil evaluasi, program studi harus siap untuk merevisi dan memperbarui panduan proposal skripsi agar tetap relevan dengan perkembangan terbaru dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam dan metodologi penelitian.

Masalah dan Tawaran Solusi dalam Perencanaan Proposal Skripsi Manajemen Pendidikan Islam yang Ideal

1. Kurangnya Pedoman yang Jelas dan Terstandar

Literatur menunjukkan bahwa salah satu masalah utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi adalah kurangnya pedoman yang jelas dan terstandar. Banyak Program Studi yang tidak menyediakan panduan yang detail

dan spesifik, sehingga mahasiswa kesulitan memahami langkah-langkah yang harus diambil dalam penyusunan proposal, Maka untuk mengatasi masalah ini, program studi Manajemen Pendidikan Islam perlu mengembangkan panduan yang komprehensif dan terstandar yang mencakup semua aspek penyusunan proposal skripsi. Panduan ini harus disusun dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, serta mencakup contoh-contoh konkret yang dapat diikuti oleh mahasiswa. Selain itu, panduan ini harus diperbarui secara berkala untuk memastikan relevansi dan keterkiniannya.

2. Variasi dalam Struktur dan Komponen Proposal

Variasi dalam struktur dan komponen proposal skripsi menyebabkan kebingungan di kalangan mahasiswa. Setiap dosen atau Perguruan tinggi mungkin memiliki format yang berbeda, yang menyulitkan mahasiswa dalam menyusun proposal yang sesuai dengan standar yang diharapkan, Maka untuk mengatasi variasi ini, program studi harus menetapkan format standar untuk proposal skripsi yang harus diikuti oleh semua mahasiswa. Format ini harus mencakup semua komponen penting seperti judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, jadwal penelitian, anggaran biaya, dan daftar pustaka. Dengan adanya format standar, mahasiswa akan memiliki panduan yang jelas tentang apa yang harus mereka tulis dan bagaimana cara menyusunnya.

3. Keterbatasan dalam Kajian Literatur

Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan kajian literatur yang mendalam dan komprehensif. Mereka sering kali tidak tahu bagaimana cara mencari dan mengevaluasi sumber-sumber literatur yang relevan dan berkualitas tinggi, Maka untuk mengatasi keterbatasan ini, program studi harus memberikan pelatihan khusus tentang cara melakukan kajian literatur yang efektif. Pelatihan ini harus mencakup teknik pencarian literatur, evaluasi sumber, dan cara mengorganisir informasi yang ditemukan. Selain itu, program studi harus memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses yang memadai ke perpustakaan dan database online yang berisi literatur yang relevan.

4. Kesenjangan dalam Metodologi Penelitian

Terdapat kesenjangan dalam literatur terkait dengan pemilihan metodologi penelitian yang tepat. Mahasiswa sering kali tidak mendapatkan bimbingan yang memadai tentang metode penelitian yang sesuai untuk masalah yang mereka teliti, Maka untuk mengatasi kesenjangan ini, program studi harus mengintegrasikan pembelajaran tentang metodologi penelitian ke dalam kurikulum. Mata kuliah tentang metodologi penelitian harus mencakup berbagai jenis metode penelitian yang dapat digunakan dalam Manajemen Pendidikan Islam, serta memberikan contoh-contoh penerapannya dalam penelitian yang nyata. Selain itu, dosen pembimbing harus dilatih untuk memberikan arahan yang jelas dan spesifik tentang pemilihan dan penerapan metode penelitian yang tepat.

5. Kurangnya Perencanaan yang Matang

Banyak proposal skripsi menunjukkan kurangnya perencanaan yang matang,

baik dalam hal penentuan jadwal penelitian maupun dalam menyusun strategi untuk mengatasi kemungkinan kendala selama penelitian, Maka untuk mengatasi masalah ini, program studi harus mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya perencanaan yang matang dalam penelitian. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan workshop yang fokus pada penyusunan rencana penelitian yang detail dan realistis. Mahasiswa harus diajarkan cara membuat jadwal penelitian yang mencakup semua tahapan penelitian, dari pengumpulan data hingga penulisan laporan akhir. Selain itu, mereka harus diajarkan cara mengidentifikasi potensi kendala dan menyusun strategi untuk mengatasinya.

6. Kolaborasi yang Kurang Efektif dengan Dosen Pembimbing

Masalah dalam kolaborasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing sering kali menghambat proses penyusunan proposal skripsi. Banyak mahasiswa merasa bahwa mereka tidak mendapatkan arahan dan umpan balik yang memadai dari dosen pembimbing mereka, Maka untuk mengatasi masalah ini, program studi harus memperkuat peran dosen pembimbing dan memastikan bahwa mereka memberikan bimbingan yang efektif. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan khusus bagi dosen pembimbing tentang teknik bimbingan yang efektif. Selain itu, program studi harus mengembangkan sistem pemantauan progres yang memungkinkan dosen pembimbing untuk melacak perkembangan mahasiswa secara berkala. Sistem ini harus mencakup laporan kemajuan, pertemuan rutin, dan diskusi kelompok untuk memastikan bahwa mahasiswa mendapatkan arahan dan umpan balik yang mereka butuhkan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini mengungkap bahwa masalah utama dalam penyusunan proposal skripsi di program studi Manajemen Pendidikan Islam adalah kurangnya pedoman yang jelas, variasi struktur dan komponen proposal, keterbatasan dalam kajian literatur, kesenjangan dalam metodologi penelitian, kurangnya perencanaan yang matang, dan kolaborasi yang tidak efektif dengan dosen pembimbing, Untuk mengatasi masalah ini, disarankan agar mahasiswa diberikan panduan terstandar, pelatihan khusus, dan akses literatur yang memadai, serta bimbingan efektif dari dosen pembimbing. Perguruan tinggi harus menyediakan sumber daya dan fasilitas yang mendukung proses penyusunan proposal. Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokusnya yang hanya pada literatur tanpa melibatkan data empiris langsung; oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengintegrasikan studi lapangan untuk memvalidasi temuan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin Prodi MPI. (2023). *Download Pedoman Tugas Akhir Mahasiswa*. STAIHA Bawean. <https://mpi.staiha.ac.id/download-pedoman-tugas-akhir-mahasiswa/>
- Ansharuddin, M., & Sholihan, S. (2023). Pelatihan dan Praktik Penulisan Makalah dan Jurnal Ilmiah bagi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam. *Journal of Smart Community Service*, 1(1), 32–43.
- Arim Irsyadullah Albin Jaya, M. P., Cepi Budiyo, M. P. I., Lesnawati, M. E., Zuliana S. Pd. I., M. P., Dr. Muhammad Ubaidillah, M. P., Hengki Nurhuda, M. P., Dr. Irwanto, S. P. T. M. P., Dr. Hasnawati, S. A. M. P., Abdul Karim, S. E. M. M., & Muwafiqus Shobri, M. P. I. (n.d.). *Manajemen Pendidikan Islam: Tinjau Konsep, Kurikulum, dan Sistem Informasi Sekolah*. Zahir Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=b2qkEAAAQBAJ>
- Evanirosa, Christina Bagenda, Hasnawati, Fauzana Annova, Khisna Azizah, Nursaeni, Maisarah, Asdiana, Ramsah Ali, & Muwafiqus Shobri. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Media Sains Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=vrrp_EAAAQBAJ
- Khoirudin, M., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Manajemen akademik: konsep dasar dan tujuan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 867–876.
- Machali Imam, I., & Hamid Noor, N. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam: Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam*. Prodi Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rachman, F. (2021). *Modernisasi Manajemen Pendidikan Islam*. IRCiSoD.
- Ramli, A., Sudadi, S., Siswanto, E., Shobri, M., Nurdiana, D. D., Adnan, M., Nurasiah, S., Nurbaiti, N., Fitriana, F., & Rezky, M. P. (2023). *Manajemen Pendidikan*. CV. Aina Media Baswara.
- Shobri, M., Owon, R. A. S., Ramadina, E., Yalida, A., & Karimah, F. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Tabroni, I., Nurhuda, H., Haluti, A., Anwar, K., Rosyidi, M. H., Makmun, S., Aimang, H. A., Masita, M., Harto, B., Shobri, M., Abute, E. La, Haluti, F., Suharyat, Y., Baharuddin, B., Jondar, A., & Sampaleng, D. (2022). Manajemen Pendidikan . In D. Sampaleng (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Copyright Holder:

© Muwafiqus Shobri. (2024)

First Publication Right:

© Journal of Education Management Research (JEMR)

This article is under:

